BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Ampel Surabaya

Berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 65 Tahun 2013 IAIN Sunan Ampel Surabaya berubah menjadi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) Surabaya. Hal itu terhitung mulai dari tanggal 1 Oktober 2013. Pada hari sabtu tanggal 21 Juli 2014 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Dr.Ir. Mohammad Nuh,DEA meresmikan pembukaan 4 Fakultas dan 11 program studi (prodi) baru di Universitas Islam Negeri UIN Sunan Ampel Surabaya. Salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membawahi Prodi Ilmu Ekonomi, Prodi Akuntansi, Prodi Manajemen, dan Prodi Ekonomi Syariah yang sebelumnya termasuk dalam fakultas Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini mempunyai peran yang penting dan strategis bagi perkembangan Ekonomi Islam, Perbankan Syariah, Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Bisnis Islam lainnya di Jawa Timur dan di Indonesia pada umumnya. Lebih-lebih pada era sekarang ini, dimana sistem ekonomi Islam telah membuktikan diri sebagai sistem ekonomi alternatif dan teruji keampuhannya dalam menghadapi krisis ekonomi global.

Inilah peluang dan tantangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya untuk terus terlibat dan memainkan peran dalam mensosialisasikan, menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai ekonomi

Islam bagi masyarakat luas melalui sarjana-sarjana yang akan dilahirkannya. Pada akhir tahun 2008, lewat Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementrian Agama RI Nomor: DJ.I/306/2008, tertanggal 4 September 2008 mendapat nilai Akreditasi "B".

B. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Ampel Surabaya Visi

Menjadi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang unggul dan kompetitif bertaraf internasional dalam mencetak sumber daya insan yang berbudi luhur **Misi**

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dibidang Ekonomi,
 Ekonomi Syari'ah dan Bisnis Islam yang unggul, kompetitif, kreatif,
 inovatif dan berdaya saing.
- 2. Mengembangkan riset dibidang Ekonomi, Ekonomi Syari'ah dan Bisnis Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 3. Mewujudkan pola pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang religius berbasis riset.

C. Hasil Penelitian

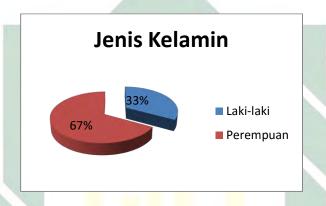
1. Karakteristik responden

Objek dan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya yang menggunakan kartu *E-Money*. Besarnya sampel jumlah responden yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 100 orang. Dalam penelitian ini terdapat 5 karakteristik responden yang dikelompokkan

menurut jenis kelamin, umur, program studi, pekerjaan orang tua serta uang saku per bulan. Gambaran mengenai karakteristik responden dijelaskan pada tabel berikut :

a. Jenis Kelamin

Gambar 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

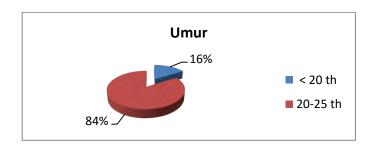


Sumber: Hasil survey, data diolah 2016

Gambar 4.1 diatas menunjukkan jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang (33%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 67 orang dengan persentase 67%.

b. Umur

Gambar 4.2 Karakteristik responden berdasarkan umur

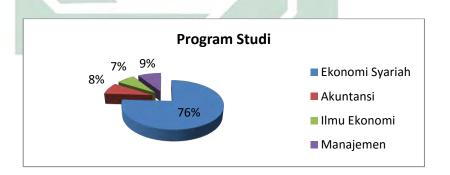


Sumber: Hasil Survey, data diolah 2016

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa pengguna kartu *E-Money* didominasi oleh umur 20-25 tahun sesuai dengan jumlah responden terbesar yaitu 84 orang (84%), dan sebanyak 16 orang dengan persentase 16%.

c. Program Studi

Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program
Studi



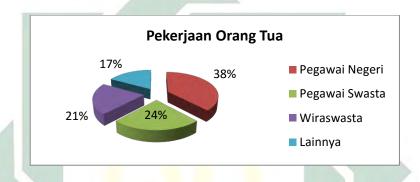
Sumber: Hasil survey, data diolah 2016

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden dari program studi Ekonomi Syariah sebanyak 76 orang (76%),

Akuntansi 8 orang (8%), Ilmu Ekonomi 7 orang (7%) serta Manajemen sebanyak 9 orang dengan persentase 9%.

d. Pekerjaan Orang Tua (Ayah)

Gambar 4.4 Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.

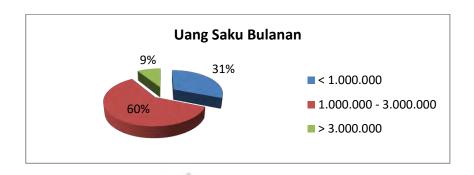


Sumber: Hasil Survey, data diolah 2016

Gambar 4.4 menunjukkan pekerjaan orang tua (ayah) dari mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya adalah BUMN sebesar 0%, Pegawai Negeri sebanyak 38 orang (38%), Pegawai Swasta sebanyak 24 orang (24%) Wiraswasta 21 orang (21%) serta Lainnya sebanyak 17 orang dengan persentase 17%.

e. Besarnya Uang Saku Perbulan

Gambar 4.5 Karakteristik responden berdasarkan Besarnya Uang Saku Perbulan.



Sumber: Hasil Survey, data diolah 2016

Gambar 4.5 menunjukkan bahwa jumlah responden dengan uang saku perbulah kurang dari 1.000.000 sebanyak 31 orang (31%), 1.000.000 - 3.000.000 sebanyak 60 orang (60%), dan yang lebih dari 3.000.000 sebanyak 9 orang dengan persentase 9%.

2. Analisis deskriptif dan perhitungan skor variabel X dan Y

a. Analisis deskriptif variabel penghasilan orang tua (X_1)

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel penghasilan orang tua didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarkan pada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel penghasilan orang tua dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.1 Tanggapan responden mengenai variabel penghasilan Penghasilan Orangtua

Jumlah						
Pertanyaan/Indikator	1 Juta	1-3Juta	3-5 Juta	5-8 Juta	⁻ 8 Juta	
	1	2	3	4	5	Mean
Penghasilan Ayah	1	5	18	29	47	4,16
Pengahsilan Ibu	5	12	31	35	17	3,47

Dapat disimpulkan bahwa penghasilan orang tua yang memiliki persentase terbesar yaitu penghasilan ayah lebih dari 8.000.000 juta rupiah per bulan dengan persentase 47%. Sedangkan penghasilan ibu 5.000.000 – 8.000.000 dengan persentase 35%.

b. Analisis deskriptif variabel minat (X₂)

Analisis deskriptif jawaban responden tentang minat didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarkan pada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel minat dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

	Jumlah					
Pertan <mark>ya</mark> an/Indikator	STS	TS	CS	S	SS	
	1	2	3	4	5	Mean
Saya merupakan mahasiswa FEBI dan	0	13	25	47	15	3,64
mendapatkan promosi langsung E-						
Money dari event Bank Indonesia						
sehingga saya berminat menggunakan E-						
Money						
Saya lebih senang dan puas	4	12	24	42	18	3,63
menggunakan <i>E-Money</i> daripada uang						
cash						
Semua kebutuhan saya dapat terpenuhi	0	10	24	43	23	3,79
dengan adanya <i>E-Money</i>						
Dilingkungan saya banyak outlet yang		6	52	37	4	3,37
menyediakan transaksi dengan						
menggunakan <i>E-Money</i> sehingga saya						
sangat berminat untuk menggunakan						

Tabel 4.1 Tanggapan responden mengenai variabel minat

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari empat pernyataan dari responden mengenai variabel minat (X_2) . Nilai mean

tertinggi yaitu pada pernyataan no 3 dengan nilai mean sebesar 3,79 yang menyatakan bahwa responden menggunakan *E-Money* karena merasa lebih terpenuhi kebutuhannya.

c. Analisis deskriptif variabel E-Money (Y)

Analisis deskriptif jawaban responden tentang *E-Money* didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarkan pada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel penggunaan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut dimana kemudahan yang dimiliki oleh *E-Money* mempunyai nilai yang tinggi dengan nilai mean sebesar 3,84.

		Jumlah					
Pertanyaan/Indikator	STS	TS	CS	S	SS		
	1	2	3	4	5	Mean	
Saya merasa lebih aman dengan	1	9	26	49	15	3,68	
menggunakan <i>E-Money</i> dalam setiap							
transaksi							
Dengan menggunakan <i>E-Money</i> saya	2	13	25	45	15	3,58	
dapat melakukan transaksi dengan cepat							
<i>E-Money</i> memiliki banyak kemudahan	0	11	18	47	24	3,84	
dalam berbagai transaksi jual beli							
<i>E-Money</i> sangat berguna untuk	1	8	27	44	20	3,74	
kemaslahatan umat							

Tabel 4.3 Tanggapan responden mengenai variabel *E-Money*

3. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan suatu instrumen dianggap valid atau layak digunakan dalam pengujian hipotesis apabila *Corected Item-Total Correlation* lebih besar dari r tabel yaitu dengan menggunakan derajat bebas n-2 (100-2 = 98) pada r tabel 98 sebesar 0,1966

Tabel 4.4 Hasil uji validitas

Variab <mark>el</mark>	Item	Corrected item-total	Ket
		Corelation	
	X2.1	0,492	Valid
	X2.2	0,490	Valid
Minat (X2)	X2.3	0,822	Valid
	X2.4	0,565	Valid
	Y1.1	0,741	Valid
	Y1.2	0,804	Valid
E-Money(Y)	Y1.3	0,772	Valid
	Y1.4	0,741	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas diukur dengan uji statistik c*ronbach's alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai c*ronbach's alpha* > 0,60. Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil uji reliabilitas

No.	Variabel	Crobanch's Alpha	Ket
2	X2	0,819	Reliabel
3	Y	0,947	Reliabel

4. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Pengambilan keputusan pada uji ini yaitu dengan :

Melihat nilai Tolerance

 Tidak terjadi Multikolinearitas, jika nilai Tolerance lebih besar 0,10 Terjadi Multikolinearitas, jika nilai Tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10

Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor)

- Tidak terjadi Multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00.
- Terjadi Multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

Hasil uji Multikolinearitas melihat dari nilai Tolerance dan VIF bisa dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Coefficientsa

Model		Unstanda Coeffici		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinea Statisti	,
		В	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6,543	1,827		3,582	,001		
1 F	Penghasilan	-1,359E-007	,000	-,049	-,565	,574	,998	1,002
N	Minat	,614	,100	,530	6,163	,000	,998	1,002

a. Dependent Variable: Keputusan

Berdasarkan hasil output menunjukkan bahwa:

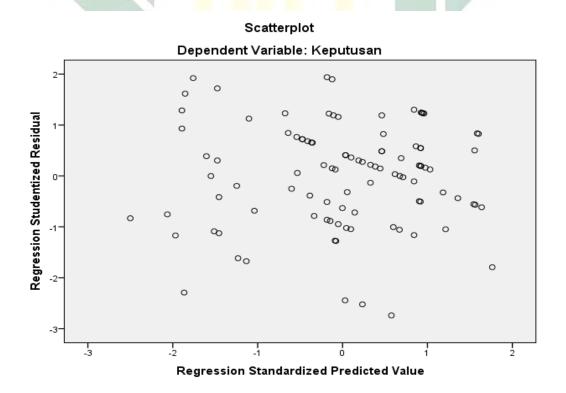
- Nilai Tolerance pada variabel penghasilan Orang Tua dan Minat lebih besar dari 0,10 yaitu sebesar 0,998.
- Nilai VIF pada variabel penghasilan orang tua dan minat lebih kecil dari 10,00 yaitu sebesar 1,002

Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas pada penelitian ini.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedostisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dengan melihat garfik 4.6 scatterplots berikut:



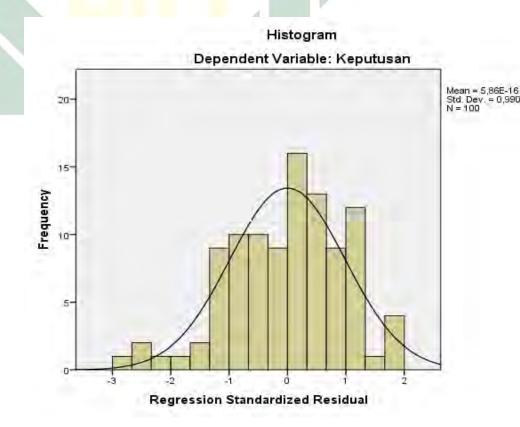
Gambar 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

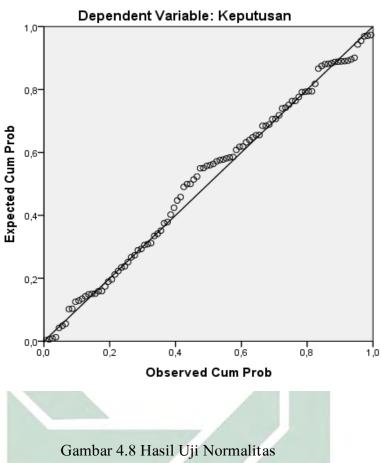
Dari grafik Scaterrplot diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedostisitas pada model regresi sehingga model regresi layak diapakai untuk memprediksi produk *E-Money* berdasarkan masukan variabel independen penghasilan dan minat.

d. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak dengan menggunakan 2 analisis yaitu analisis grafik dan analisis statistik.

1) Analisis Grafik





Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dengan melihat tampilan histogram maupun grafik normal plot dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi menceng (*skewness*) kekiri dan normal. Sedangkan pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan untuk dilengkapi dengan uji statistik dengan melihat nilai *kurtosis* dan *skewness* berikut :

Descriptive Statistics

December 6 transfer							
	N	Skewness		Kurtosis			
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error		
Unstandardized Residual	100	-,408	,241	,025	,478		
Valid N (listwise)	100						

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Skewness dan Kurtosis

Dari nilai kurtosis dan skewness diatas dapat dihitung nilai Zskewness dan Zkurtosis :

Zskewness =
$$\frac{Skewness}{\sqrt{6}/N} = \frac{0,408}{\sqrt{6}/100} = 1,672$$

Zkurtosis =
$$\frac{Kurtosis}{\sqrt{24}/N} = \frac{0,025}{\sqrt{24}/100} = 0,052$$

Hasil perhitungan Zskewness dan Zkirtosis terdapat pada nilai tabel, jadi dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal, hal ini konsisten dengan uji grafik.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh positif variabel . Adapun hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 20 dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

	Coefficients ^a									
Model		Unstandardize	ed Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity	Statistics		
		В	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF		
	(Constant)	6,543	1,827		3,582	,001				
1	Penghasilan	-1,359E-007	,000	-,049	-,565	,574	,998	1,002		
	Minat	,614	,100	,530	6,163	,000	,998	1,002		

a. Dependent Variable: Keputusan

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dari tabel diatas coeffisient diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 6,543 - 1,359E - 007X_1 + 0,614X_2 + e$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

maka nilai dari keputusan produk *E-Money* adalah sebesar 6,543
b1 = -1,359E-007 artinya variabel persepsi minat berpengaruh negatif terhadap *E-Money* dan apabila variabel minat menurun satu satuan,

maka penggunaan *E-Money* akan menurun sebesar -1,359 satuan

a = 6,543 merupakan nilai konstanta, jika nilai X_1 dan X_2 dianggap 0

dengan asumsi X_2 konstan.

b2 = 0,614 artinya variabel minat berpengaruh positif terhadap produk *E-Money* dan apabila variabel minat meningkat satu satuan, maka penghasilan akan meningkat sebesar 0,614 satuan dengan asumsi X_1 konstan.

Dari hasil analisis regresi tersebut maka dapat diketahui bahwa kedua variabel penghasilan dan minat, variabel penghasilan tidak berpengaruh karena nilai signifikannya lebih dari 0,05 dan yang berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk *E-Money* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya hanya variabel minat saja dan variabel minat juga lebih dominan dibandingkan penghasilan. Hal ini disebabkan karena variabel minat mempunyai nilai beta yang lebih besar.

6. Koefisisen Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R² yang semakin mendekati 1, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Sebaliknya jika R² mendekati 0 (nol), maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat seperti pada tabel 4.8 berikut :

М	ode	LSu	mm	arvb
IVI	uue	ı ou		ai v

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the
			Square	Estimate
1	,534ª	,285	,270	2,874

a. Predictors: (Constant), Minat, Penghasilan

b. Dependent Variable: Keputusan

Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi

Dari tampilan output SPSS model summary besarnya adjusted R² adalah 0,270 hal ini berarti 27% variasi E-Money dapat dijelaskan oleh penghasilan dan minat sedangkan sisanya (100% - 27% = 73%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Standar Error of Estimate (SEE) sebesar 2,874 ribu dolar. Makin kecil nilai SEE yang berarti model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak/bersama-sama. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap varibel terikat. Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji simultan F bisa dilihat hasilnya pada tabel 4.10 berikut :

ANOVA^a

ı	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	319,556	2	159,778	19,348	,000 ^b
ŀ	1 Residual	801,034	97	8,258		
	Total	1120,590	99			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Minat, Penghasilan

Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan F

Dari uji ANOVA atau F test hitung sebesar 19,348 dengan nilai probabilitas 0,000 karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga Ha diterima yang berarti model regresi dapat digunakan atau memprediksi *E-Money* atau dapat disimpulkan bahwa *income* dan minat secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk *E-Money*.

b. Uji Parsial t

Uji parsial t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari setiap variabel independen (X) secara individual

(parsial) terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji parsial t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini :

		Coefficients				
	Model	Unstandardized	d Coefficients	Standardized Coefficients	Т	Sig.
		В	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,543	1,827		3,582	,001
	Penghasilan	-1,359E-007	,000	-,049	-,565	,574
	Minat	,614	,100	,530	6,163	,000

a. Dependent Variable: Keputusan

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial t

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan bahwa:

- Nilai signifikansi variabel penghasilan sebesar 0,574 atau lebih besar dari 0,05 maka variabel penghasilan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan menggunakan *E-Money*.
- Nilai signifikansi variabel minat sebesar 0,000 atau lebih kecil dari
 0,05 maka variabel minat secara parsial berpengaruh signifikan
 terhadap variabel keputusan menggunakan *E-Money*. Dengan persamaan matematis:

E-Money = 6,543 - 1,359E-007penghasilan + 0,614 minat.